

**Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Badan Karantina Pertanian**



Nama : Dr. Ir. Antarjo, MSc.
Unit Kerja : Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
Pendidikan : S3
Jabatan : Kepala Pusat
Email : antarjo@pertanian.go.id / antarjo.dikin@yahoo.com
No. Telp : 021 – 7816482, 7816481
Alamat Kantor : Gd. E Lt. 5, Kampus Kemtan, Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Profil

Antarjo Dikin yang berdarah Palembang, lahir pada tanggal 6 Februari 1963 dan telah menamatkan pendidikan Plant Pathology S3 di UPM, Malaysia. Sebelum dirinya meraih gelar S3, Antarjo Dikin memiliki banyak pengalaman tugas belajar di luar negeri seperti di Denmark selama 1 tahun dan selanjutnya selama 6 tahun mengikuti tugas belajar di Malaysia.

Karirnya bermula sejak tahun 1995 dengan menjabat sebagai Kepala Subsidi Data Informasi di Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang selama 5 tahun. Tahun 1999 diperbantukan sebagai POPT Ahli Muda pada Pusaka Jakarta selama 4 tahun, selanjutnya menginjak tahun 2003, selama 4 tahun dirinya menjabat sebagai Pengendali OPT Ahli Muda di BBUSKP.

Pria yang gemar bermain Golf ini, karirnya semakin menanjak sejak 2007. Bersamaan dengan setelah dirinya manamatkan pendidikan Doktor di luar negeri. Tahun 2007 Antarjo Dikin mulai menjabat sebagai Kepala Bidang Informasi Perkarantinaan selama 1 tahun. Dan dipercaya melanjutkan jabatan sebagai Kepala Bagian Kerjasama dan Humas selama 2 tahun sejak 2008 hingga 2010.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4042/Kpts/KP.330/12/2010 Antarjo Dikin resmi dilantik terhitung sejak tanggal 31 Des 2010 sebagai Kepala Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian selama 3 tahun.

Keberhasilannya sebagai Kepala Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian ternyata menjadi batu loncatan bagi dirinya untuk memangku jabatan eselon 2. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 269/Kpts/KP.330/2/2013 yang ditetapkan pada tanggal 11 Februari 2013, Antarjo Dikin dipercaya untuk memangku jabatan sebagai Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati sejak 2013 hingga saat ini.

Disamping itu, dirinya juga aktif dalam pertemuan ilmiah di bidang plant pathology dan karantina tumbuhan. Pernah aktif sebagai pembuat standard ISPM IPPC dan ketua panel phytosanitary treatment. Kini juga menjabat sebagai potential bereau pada IPPC, FAO.